

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dilakukan selama program berlangsung. Bentuk evaluasi: Kuesioner yang diisi petani yang menggambarkan pemahaman petani tentang budidaya ubi kayu. Indikator pencapaian tujuan terjadi jika petani telah memahami program yang dilakukan dan memiliki antusiasme untuk melaksanakannya. Tolok ukur keberhasilan program yaitu lebih dari 75% petani memahami program yang dilaksanakan.

Hasil kegiatan yang telah berhasil dilakukan adalah ceramah tentang teknologi budidaya ubi kayu oleh tim pengabdian (Gambar 1) kepada peserta pelatihan selain petani adalah juga penyuluh pertanian lapangan Kecamatan Pancur Batu (Gambar 2).



Gambar 1. Ceramah dan diskusi dari tim pengabdian



Gambar 2. Peserta pelatihan budidaya ubi kayu

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari pencapaian dan manfaat yang secara umum dapat dikembangkan sebagai berikut:

- a) Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemilihan varietas anjuran, bibit yang baik dan berkualitas, cara pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, dan cara panen.
- b) Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh petani maka diharapkan dapat menerapkan penggunaan varietas spesifik lokasi, pembuatan bedengan yang tepat, penanaman, dan pemeliharaan yang benar.
- c) Keberhasilan dari kegiatan penerapan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari peran serta Kepala Desa Tambak Rejo, Ketua Koperasi Mandiri Sejahtera yang membina petani dan pengusaha keripik dan opak singkong dan penyuluh pertanian lapangan Kecamatan Pancur Batu serta petani itu sendiri yang sangat antusias untuk mengikuti pelatihan

